

Top Three Things - Indonesia

Pelemahan pasar. Bursa saham AS diperdagangkan melemah semalam, mengakhiri kenaikan tiga hari berturut-turut sebelumnya. Sentimen investor tampak terpukul oleh laporan pendapatan yang mengecewakan oleh Microsoft dan Alphabet, serta panduan pendapatan kuartal ke-4 yang juga mengecewakan oleh Meta, masing-masing turut menambah kekhawatiran terhadap prospek perlambatan ekonomi global kedepannya. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing turun 0,74% dan 2,04%. *US Treasuries* melanjutkan penguatannya, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang turun 9bps menuju level 4,01%. Dolar AS diperdagangkan melemah terhadap mayoritas mata uang G-10.

(Sedikit) lebih dovish. Bank of Canada (BOC) mengejutkan pasar dengan kenaikan suku bunga yang lebih kecil dari perkiraan sebesar 50bps menjadi 3,75% vs kenaikan 75bps yang diantisipasi oleh pasar. Dengan demikian, BOC telah menaikkan suku bunga sebesar 350bps sejak Maret, menjadikannya sebagai salah satu yang paling *hawkish* di antara bank sentral utama lainnya. Namun demikian, Gubernur Tiff Macklem mengindikasikan bahwa BOC semakin dekat dengan akhir dari siklus pengetatan moneternya, menyatakan “fase pengetatan ini akan berakhir. Kami [BOC] semakin dekat, tetapi belum sampai di sana.”

Minimal RON 90 di 2023. Pemerintah akan melarang penjualan bensin dengan oktan di bawah 90 (RON 90) di tahun depan, sejalan dengan tujuan untuk mengadopsi bahan bakar yang lebih bersih. Pemerintah saat ini masih mengizinkan penjualan RON 88 dan RON 89, yang dinilai kurang efisien dibandingkan dengan bensin beroktan tinggi, atau RON 90 ke atas. Sebelumnya, pemerintah juga telah memberikan subsidi pada RON 88 di dalam negeri, namun telah digantikan dengan RON 90 di awal tahun ini.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities						% change	
S&P 500		3830.6	-0.7	3.7	4.8	-16.3	-19.6
Euro Stoxx 50		3605.3	0.6	3.9	8.3	-14.6	-16.1
Nikkei		27431.8	0.7	0.6	3.2	-5.7	-4.7
MSCI EM		851.8	0.9	-1.5	-4.5	-33.6	-30.9
JCI		7043.9	-0.1	2.7	-1.0	6.7	7.0
Yields						change in basis points	
2Y US Treasury		4.40	-7	-15	6	396	367
5Y US Treasury		4.18	-8	-17	-1	301	292
10Y US Treasury		4.00	-10	-13	8	239	249
5Y Indonesia		7.32	-1	25	46.5	240	225
10Y Indonesia		7.61	-3	17	26.4	160	125
Rates						change in basis points	
3M LIBOR		4.36	3	12	73	422	415
6M LIBOR		4.92	4	20	71	474	458
1M JIBOR		5.45	2	51	66	189	190
3M JIBOR		5.67	1	49	78	192	192
6M JIBOR		5.87	5	51	84	197	197
12M JIBOR		6.17	5	50	96	210	210
Currencies						% change	
DXY		109.70	-0.1	-2.9	-3.9	16.9	14.6
EURUSD		1.0081	0.1	3.1	5.2	-13.0	-11.2
USDJPY		146.37	0.2	2.8	-0.9	-22.1	-21.2
GBPUSD		1.1625	0.1	3.6	8.4	-15.3	-14.0
AUDUSD		0.6497	-0.1	3.4	0.9	-13.6	-10.6
USDIDR		15570	0.3	-0.5	-2.8	-9.1	-8.5
EURIDR		15630	-1.5	-2.7	-6.3	5.1	3.2
JPYIDR		105.92	-0.9	-2.1	-0.7	17.2	17.0
SGDIDR		11075	-1.0	-1.7	-4.7	-5.1	-4.6
Commodities						% change	
WTI		87.91	0.2	4.3	13.2	22.6	26.2
Brent		95.69	2.3	3.5	15.5	24.6	30.5
Gold		1665	0.2	2.4	2.3	-7.2	-8.9
Copper		7792.0	3.6	5.5	6.1	-20.4	-19.8
Nickel		22569	1.6	3.3	0.0	14.1	10.4
Palm Oil		3904	1.5	-1.5	14.4	-25.3	-23.2
Implied Volatility						% change	
VIX		27.28	-4.1	-11.3	-15.4	70.7	58.4
1M US T-bill Vol		147.78	-5.1	-5.1	-8.7	110.2	81.8
Global FX Vol		12.12	-1.9	-5.3	-6.8	70.1	60.2

Sumber: Bloomberg, Reuters, Kontan.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

27 Oktober 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.